

ABSTRACT

Kusumayanti, Maria (2001). *Santiago's Struggle for Life as the Reflection of Ernest Hemingway's Life in The Old Man and the Sea*. Yogyakarta: English Education Study Program, Language and Arts Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This study was intended to analyze the novel written by Ernest Hemingway, *The Old Man and the Sea*, in order to answer the three questions: (1) How does Hemingway describe his central character, Santiago, in his novel *The Old Man and the Sea*? (2) What is the contribution of the character of Santiago toward struggle in his life? (3) How is the relationship between Santiago's struggle for life and Ernest Hemingway's personal life?

The method employed in this study was library research. Sources that had been used in this study were the primary source, taken from the novel, and the secondary source taken from the related theories of literature, criticism in psychoanalytical and from Ernest Hemingway's works, the biography of Ernest Hemingway and from site of Internet.

Finally, I discovered that the character of Santiago as the central character in the novel *The Old Man and the Sea*, was described as an old and strong fisherman. Hemingway represented his central character as an old and strong man who has a forceful faith. Besides, Santiago was a hopeful man, and never gave up to his unlucky condition. Secondly, I found out that those characteristics of the central character had one significant contribution toward struggle in his life. Santiago's characteristics as an old fisherman who were strong, never gave up and had a forceful faith help him to struggle in his life, especially when he was fishing and finally catching his big fish at the sea. The last was that there was close relation between Santiago's struggle for life and Ernest Hemingway's personal life. Both Hemingway and his character in *The Old Man and the Sea* were suffering from pains. Hemingway suffered from pains from accidents and injuries as a result of adventure activities throughout his life. Santiago suffered from pains of being towed by a big fish and wounded many times while he was holding the line that connected the fish with himself. They both must struggle to release themselves from their pains. They both also suffered from death. For Hemingway, he saw that with the more age meant the more his friends died. The death of his friends frightened him and placed him deeply in sorrow. Hemingway must struggle to release himself from the sadness of his life. Santiago also had to face the death of the fish he had caught, moreover, he must struggle hard to kill that fish. They both had the same high pride as a man. Hemingway, as writer, must struggle from his headaches that troubled him in order to produce a good story and to prove that he was still a good writer. His character must also struggle from being unlucky to prove that he was still a good fisherman.

ABSTRAK

Kusumayanti, Maria (2001). *Santiago's Struggle for Life as the Reflection of Ernest Hemingway's Life in The Old Man and the Sea*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini dimaksudkan untuk menganalisa novel yang ditulis oleh Ernest Hemingway dalam menjawab tiga pertanyaan: (1) Bagaimana Hemingway menggambarkan karakter utamanya, Santiago, di dalam novelnya, *The Old Man and the Sea*? (2) Apakah kontribusi dari karakter Santiago terhadap perjuangan hidupnya? (3) Bagaimana hubungan antara perjuangan hidup Santiago dan kehidupan pribadi Ernest Hemingway?

Metode yang dipergunakan dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan. Sumber yang telah dipakai dalam studi ini adalah sumber utama yang diambil dari novel, dan sumber sekunder diambil dari teori kesusteraan yang berhubungan, kritik dalam psikoanalitik dan kritik dari hasil karya Ernest Hemingway, biografi Ernest Hemingway dan dari situs di internet.

Akhirnya penulis menemukan bahwa karakter Santiago sebagai karakter utama di novel *The Old Man and the Sea*, digambarkan sebagai seorang nelayan tua dan kuat. Hemingway menampilkan karakter utamanya sebagai seorang laki-laki tua kuat yang mempunyai kepercayaan kuat. Selain itu, Santiago adalah seorang laki-laki yang penuh harapan, dan tidak pernah menyerah pada kondisi yang malang. Yang kedua, penulis menemukan bahwa karakteristik-karakteristik dari karakter utama itu mempunyai satu kontribusi yang signifikan terhadap perjuangan hidupnya. Karakter Santiago sebagai seorang laki-laki yang kuat, tidak pernah menyerah dan mempunyai kepercayaan yang kuat membantu dia dalam melakukan perjuangan di hidupnya, terutama ketika dia sedang memancing dan akhirnya menangkap ikan besarnya di laut. Yang terakhir adalah bahwa ada hubungan yang erat antara perjuangan Santiago untuk hidup dan kehidupan pribadi Ernest Hemingway. Hemingway dan karakternya dalam *The Old Man and the Sea*, keduanya menderita dari rasa sakit. Hemingway menderita dari rasa sakit karena kecelakaan-kecelakaan dan luka-luka akibat dari kegiatan-kegiatan petualangan yang terjadi di sepanjang hidupnya. Santiago menderita dari rasa sakit karena terseret oleh ikan besar dan berkali-kali terluka ketika dia memegang tali pancing yang menghubungkan ikan dengan dirinya. Mereka berdua juga menderita dari kematian. Untuk Hemingway, dia melihat bahwa dengan bertambahnya umur, berarti bertambah pula teman-temannya yang meninggal. Kematian dari teman-temannya membuatnya takut dan menempatkannya dalam kesedihan yang mendalam. Hemingway harus berjuang untuk melepaskan dirinya dari kesedihan dalam hidupnya. Santiago juga harus menghadapi kematian ikan yang ditangkapnya, dan juga dia harus berjuang keras untuk membunuh ikan tersebut. Mereka berdua mempunyai kesamaan harga diri yang tinggi sebagai seorang laki-laki. Hemingway, sebagai seorang penulis, harus berjuang dari sakit kepala yang mengganggunya dalam menghasilkan cerita yang bagus dan untuk membuktikan

bahwa dia tetaplah seorang penulis yang baik. Karakternya, Santiago, juga harus berjuang dari kemalangannya untuk membuktikan bahwa dia tetap seorang nelayan yang baik.

